

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan kekayaan alamnya yang melimpah. Salah satu kekayaan alamnya yang melimpah di Indonesia adalah tanaman rempah dan tanaman obat keluarga yang telah di gunakan oleh orang zaman dahulu. Menurut Endarwati di Indonesia memiliki kurang lebih 30.000 jenis tumbuhan obat berdasarkan kekayaan flora, kualitas manfaat dari tanaman obat di Indonesia seperti obat-obat modern. Namun, berbagai jenis tanaman obat keluarga yang ada di Indonesia belum banyak yang mengetahuinya.<sup>1</sup> Sebagai manusia yang di anugerahkan akal dan sebagai khalifah dalam mengolah bumi, seharusnya bertindak sesuai dengan takdirnya. Terdapat dalam Al-Qur'an mengenai adanya tanaman yang ada di bumi:

(وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوْسِيَ وَأَنْبِئْنَاهَا مِنْ كُلِّ نَوْحٍ بِوَجْهِهَا ۗ)

[Q:7-7]

Artinya : *“Dan Kami hamparkan bumi itu dan Kami letakkan padanya gunung-gunung yang kokoh dan Kami tumbuhkan padanya segala macam tanaman yang indah dipandang mata”* (Qaaf:7)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Endarwati, *Keanekaragaman Hayati dan Konservasinya di Indonesia*, (Bandung: Jurnal MIPA Unnes, 2005), hal. 233-237

<sup>2</sup> Titiek Widyastuti, *Toga (Tanaman Obat Keluarga) di Pekarangan*, (Yogyakarta: UMY, 2016), hal. 3

Tafsiran ayat diatas adalah “Allah telah menghamparkan bumi untuk tempat manusia dan meletakkan beberapa gunung sebagai pasak bumi agar bumi tidak goyah bahkan kukuh dan stabil serta lereng-lerengnya ditumbuhkan berbagai tumbuhan-tumbuhan yang indah dan sangat mengagumkan karena pemandangannya yang cantik.”<sup>3</sup>

Sejak zaman dahulu, masyarakat Indonesia telah mengkonsumsi obat-obatan tradisional dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit. Obat tradisional tersebut biasanya disebut jamu. Obat tradisional tersebut merupakan Tanaman Obat Keluarga (Toga). Toga merupakan tanaman obat keluarga yang terkenal di kalangan masyarakat dan dapat di budidayakan sendiri yang pemanfaatnya sudah dilakukan sejak lama.<sup>4</sup> Toga merupakan tanaman pilihan yang dapat mengatasi permasalahan dalam menyembuhkan berbagai penyakit. Toga selain bermanfaat sebagai obat tradisional, tanaman tersebut juga berfungsi sebagai tanaman hias dan pemanfaatan pada halaman rumah atau kebun.<sup>5</sup>

Toga dimanfaatkan sebagai obat yang ramah dengan lingkungan dan tubuh manusia. Toga memiliki berbagai macam manfaat yaitu dalam bidang kesehatan, bidang lingkungan, bidang ekonomi, serta bidang sosial budaya. Bagian tanaman yang biasanya di dimanfaatkan sebagai obat tradisional adalah bagian daun, kulit batang, buah, biji, dan akarnya. Deskripsi tersebut di dukung oleh salah satu peneliti sebelumnya yaitu Harjono yang menghasilkan dengan adanya penyuluhan

---

<sup>3</sup> Rahiskana Putra Pamungkas, *Analisis Penggunaan Persona pada Terjemahan Al-Qur'an Surat Qaf (Surat 50)*, (Surakarta: Publikasi Ilmiah), hal. 5

<sup>4</sup> Ida Diana Sari, dkk., *Tradisi Masyarakat dalam Penanaman dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Lekat di Pekarangan*, Jurnal Kefarmasian, vol. 5 no. 2 (2015), hal. 124

<sup>5</sup> Titiek Widyastuti, *Toga (Tanaman Obat Keluarga)....*, hal. 5

dan sosialisasi yang telah di uji klinik, maka meningkatnya pengetahuan pemanfaatan toga untuk peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit.<sup>6</sup>

Toga biasanya digunakan sebagai pengobatan pertolongan pertama untuk mencegah atau mengobati penyakit. Hampir seluruh bagian toga dapat dimanfaatkan sebagai obat untuk segala penyakit. Manfaat toga sangat berbeda dengan obat kimia yang hanya memiliki manfaat sebagai obat pada penyakit tertentu. Toga memiliki manfaat yang beragam karena satu jenis tanaman obat keluarga memiliki bermacam manfaat dalam pengobatan penyakit. Misalnya jeruk nipis yang memiliki manfaat sebagai obat demam, batuk, flu, kurang darah dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Toga memiliki bermacam manfaat untuk mengobati segala penyakit dengan kadar dosis yang rendah dan ramah dengan kondisi tubuh. Hal tersebut sudah diketahui oleh masyarakat sejak zaman dahulu karena tanaman ini murah, mudah ditemukan dan didapatkan. Sedangkan, pengobatan secara kimia memiliki potensi yang praktis namun memiliki kadar dosis yang tinggi, memiliki efek samping bagi tubuh dan mahal. Solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut yaitu dengan cara menoleh kembali ke alam (*back to nature*) yang telah menyediakan berbagai obat dalam menyembuhkan berbagai penyakit.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Yanti Harjono, dkk., *Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga di Kampung Mekar Bakti 01/01, Desa Mekar Bakti, Kabupaten, Tangerang*, (Jakarta: JPM Ruwa Jurai, 2017), hal. 16-17

<sup>7</sup> Aseptionova, *Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga untuk Pengobatan Keluarga di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarame-Kota Palembang*, Jurnal Batoboh, vol. 4 no. 1 (2019), hal. 4-5

<sup>8</sup> Agus hikmat, dkk., *Revitalisasi Konservasi Tumbuhan Obat Keluarga (Toga) Guna Meningkatkan Kesehatan Dan Ekonomi Keluarga Mandiri Di Desa Contoh Lingkar Kampus IPB Darmaga Bogor*, Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, vol. 16 no. 1 (2011), hal. 61

Toga sudah sejak lama dimanfaatkan secara maksimal sebagai pengobatan pada berbagai macam penyakit karena toga sangat mudah didapatkan. Toga sangat mudah tumbuh liar di pekarangan rumah, pedesaan dan hutan dibandingkan didaerah dataraan rendah atau perkotaan. Keanekaragaman toga sangat melimpah di Indonesia, sehingga masyarakat dahulu dapat memanfaatkannya dengan maksimal dibandingkan saat ini yang telah diabaikan. Masyarakat zaman dahulu memiliki pengetahuan lebih luas mengenai manfaat toga dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit, namun masyarakat saat ini minim akan pengetahuan tersebut. Pengetahuan masyarakat saat ini hanya sebatas dari mulut-kemulut dan media sosial tanpa membuktikannya sendiri.<sup>9</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dalam pengolahan, pemanfaatan dan pengenalan toga kepada masyarakat berdasarkan kajian morfologi tanaman mulai dari akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Morfologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang bagian-bagian tumbuhan berdasarkan bentuk fisiknya. Penelitian morfologi pada tumbuhan juga dapat digunakan sebagai cara dalam mengkalsifikasikan tumbuhan kedalam kelompok tumbuhan tertentu. Permasalahan tersebut di dukung oleh beberapa peneliti terdahulu yaitu Hikmat yang menghasilkan adanya program tukar menukar informasi mengenai toga sebagai pembelajaran untuk mengetahui berbaagai macam jenis toga yang ada di Kampung gunung Leutik dan Pabuaran Sawah. Sehingga permasalahan tersebut harus di selesaikan dengan adanya pengetahuan tentang toga. Salah satu tempat penelitian ini mempunyai berbagai

---

<sup>9</sup> Ibid, hal. 70

macam keanekaragaman toga adalah PPLH (Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup).<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, PPLH merupakan sebuah tempat yang terletak di Desa Seloliman, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur yang memiliki berbagai macam jenis tanaman dan luas wilayahnya mencapai 4 hektar. Tanaman yang mendominasi di PPLH adalah tanaman obat keluarga. Berdasarkan hasil wawancara, PPLH merupakan kawasan yang berisi berbagai macam jenis tumbuhan. Salah satu tanaman yang mendominasi di dalamnya yaitu tanaman obat keluarga yang memiliki manfaat sebagai obat demam dan batuk yang belum pernah diteliti dari segi morfologi, manfaat dan cara pengolahannya. PPLH masih belum membukukan dan mengeksplor tanaman-tanaman yang ada di dalamnya, sehingga pengunjung hanya sebatas mengenal nama tumbuhan dan manfaatnya yang ada pada papan nama dan penjelasan dari *tour guide*. Agar pengunjung atau masyarakat khususnya pelajar dapat lebih mudah mempelajari tanaman obat keluarga maka perlu adanya penyusunan media pembelajaran yang cocok untuk diterapkan yaitu Katalog. Alasan pembuatan media pembelajaran berupa katalog adalah sebuah media pembelajaran yang merangkum segala informasi yang disertai gambar dan materi yang mudah difahami serta di desain dengan menarik.<sup>11</sup>

Menurut Daryanto, media pembelajaran merupakan semua hal yang dapat menyalurkan pesan atau informasi sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar sehingga dapat mencapai

---

<sup>10</sup> Ibid, hal. 72

<sup>11</sup> Hasil wawancara pribadi

sebuah tujuan belajar. Media pembelajaran yang digunakan disekolahan oleh guru kepada siswa berbagai macam yaitu katalog, komik, booklet, modul, dan lain sebagainya. Peneliti membuat sebuah produk media pembelajaran dalam penelitian ini berupa katalog. Salah satu media pembelajaran yang baik bagi siswa adalah Katalog sebagai media pembelajaran yang jelas, menarik serta didukung dengan adanya gambar dan dapat membangkitkan minat serta semangat belajar siswa dalam menerima materi yang di sampaikan oleh guru.<sup>12</sup>

Menurut Kusrianto, katalog adalah sejenis kertas yang berbentuk seperti brosur yang berisi rincian produk yang di lengkapi dengan gambar-gambar yang menarik. Katalog memiliki ukuran yang beragam, mulai dari yang kecil, sedang dan besar. Katalog merupakan sebuah media cetak yang bertujuan menyampaikan atau menyebarkan informasi yang memiliki beberapa halaman dan dijilid menjadikannya seperti buku. Berbagai macam bentuk Katalog yaitu katalog buku, katalog kartu, katalog elektrik dan lainnya.<sup>13</sup> Katalog yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu katalog berupa buku yang berfungsi sebagai sarana komunikasi dalam menyampaikan pengetahuan melalui kumpulam ilmu yang berupa buku dengan berisi Nama Lokal, nama ilmiah, dan morfologi tanaman obat keluarga. Adapun kelebihan yang dimiliki Katalog adalah memberikan sebuah informasi yang berdasarkan gambar dan sedikit materi yang jelas sesuai dengan kebutuhan sehingga lebih mudah di terima dan di fahami pembaca.

Hasil dari angket analisis kebutuhan sumber belajar katalog yang dilakukan berupa *google form* yang diberikan mahasiswa tadrís biologi IAIN

---

<sup>12</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 4

<sup>13</sup> A. Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2007), hal. 331

Tulungaung dan masyarakat mendapatkan 42 responden. Hasil dari pengetahuan responden tentang toga sebanyak 83,3%, sedangkan yang belum mengetahui toga sebagai obat demam dan batuk di PPLH cukup banyak yaitu sebanyak 57,1%.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil angket tersebut diperlukan suatu penelitian keanekaragaman jenis tanaman obat keluarga di PPLH. Hasil dari angket analisis kebutuhan sebagian responden yang menggunakan sumber belajar tambahan berupa jurnal, katalog, e-book, modul dan lainnya dengan presentase jurnal 26,2%, katalog 45,2%, e-book 7,1%, modul 16,7% dan lainnya 4,5% akan tetapi sumber belajar yang digunakan hanya berisi gambar dan tulisan yang sedikit. Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan sumber belajar bahwa sangat perlu dilakukan pembuatan media dengan spesifikasi desain yang menarik berisi gambar serta penjelasan yang mudah difahami oleh pembaca. Sebanyak 100% yang menyetujui adanya penelitian identifikasi tanaman obat keluarga yang dijadikan sebagai media pembelajaran berupa katalog.<sup>15</sup>

Diharapkan penelitian ini menghasilkan media pembelajaran berupa Katalog, dapat dijadikan sebagai media informasi dan pengetahuan untuk mahasiswa, masyarakat, pengolah PPLH dan peneliti selanjutnya. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Identifikasi Tanaman Obat Keluarga di Kawasan Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup Mojokerto Sebagai Media Pembelajaran Berupa Katalog”*** yang diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau sumber

---

<sup>14</sup> [Hasil survei pribadi menggunakan angket analisis kebutuhan bit.ly/ANGKETANALISISKEBUTUHAN](https://bit.ly/ANGKETANALISISKEBUTUHAN)

<sup>15</sup> [Hasil survei pribadi menggunakan angket analisis kebutuhan](https://bit.ly/ANGKETANALISISKEBUTUHAN)

informasi mahasiswa, serta masyarakat yang ada dilingkungan sekitar PPLH atau pengunjung serta peneliti selanjutnya.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dilakukan suatu pembatasan masalah untuk menghindari banyaknya objek tumbuhan yang diteliti maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan. Beberapa batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Indikator pengamatan berupa morfologi penampakan akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Apabila salah satu indikator pengamatan tersebut tidak dapat diamati saat dilapangan, maka indikator akan di lengkapi melalui studi literatur.
- b. Pengamatan dilakukan sebatas pada tumbuhan yang memiliki manfaat dalam pengobatan sakit demam dan batuk yang terdapat di kawasan PPLH.
- c. Identifikasi pada tumbuhan dengan mencandra morfologi tumbuhan, wawancara, serta studi literatur untuk mencari klasifikasi, manfaat, cara pengolahan dari masing-masing tumbuhan.

### **2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:



- a. Bagaimana karakteristik jenis tanaman obat keluarga di kawasan PPLH Mojokerto?
- b. Bagaimana proses dalam pembuatan media pembelajaran berupa Katalog?
- c. Bagaimana kelayakan media pembelajaran katalog yang dikembangkan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil rumusan masalah, dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik jenis tanaman obat keluarga
2. Untuk mengetahui pembuatan media pembelajaran berupa katalog.
3. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran katalog yang dikembangkan.

### **D. Hipotesis Produk**

Sumber referensi pada penelitian ini nantinya berupa katalog morfologi tumbuhan obat keluarga:

1. Proses pembuatan desain menggunakan aplikasi powerpoint 2007.
2. Pencetakan menjadi buku menggunakan ukuran B5 Landscape.
3. Hasil cetakan akan dijilid seperti buku dengan menggunakan jenis *perfect binding*.
4. Pencetakan menjadi buku akan menggunakan jenis *Art Paper*.

5. Produk berisikan gambar dan penjelasan tentang nama lokal, nama ilmiah, morfologi dan manfaat tanaman obat keluarga sebagai obat demam dan batuk.
6. Produk akan dilengkapi gambar tanaman, bagian akar, batang, daun, bunga, buah dan biji yang akan diberikan deskripsi materi untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari katalog tersebut.
7. Produk tersebut akan diberikan sebuah templet semenarik mungkin.
8. Produk akan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media.
9. Produk akan di uji kelayakan kepada mahasiswa dan masyarakat umum.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya dalam pengembangan ilmu mengenai materi morfologi tumbuhan.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan sumber referensi belajar yang lebih konkret mengenai morfologi tanaman obat keluarga.
  - c. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai tambahan ilmu pengetahuan yang mendalam mengenai identifikasi tumbuhan khususnya tanaman obat keluarga.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi mahasiswa

Khususnya bagi mahasiswa Tadris Biologi IAIN Tulungagung, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber wawasan serta pengetahuan dan sumber belajar pada mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan, mata kuliah Biologi umum, Biodiversitas, dan Botani.

### b. Bagi siswa

Khususnya bagi siswa yang menempuh pelajaran IPA, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan dalam menunjang pembelajaran materi tentang tumbuhan atau keanekaragaman hayati. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa lebih mudah dalam memahami tentang tumbuhan khususnya morfologi dan manfaat pada tanaman obat keluarga.

### c. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi dalam pembelajaran serta produk dari penelitian ini yang berupa katalog dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran.

### d. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai keanekaragaman tanaman obat yang dapat dimanfaatkan sebagai obat pada sakit demam dan batuk serta mengetahui cara pengolahan tanaman obat keluarga sebagai obat.

e. Bagi peneliti yang lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber wawasan dan informasi yang bermanfaat bagi pembaca yang dapat meningkatkan semangat peneliti dalam terus mengembangkan kajian morfologi tanaman obat keluarga serta lebih semangat dalam meningkatkan kreativitas penyusunan katalog yang lebih baik. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber referensi untuk peneliti selanjutnya dan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan atas kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

f. Bagi pihak PPLH

Produk hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu inventaris sumber informasi bagi pengolah PPLH mengenai keanekaragaman tanaman obat keluarga beserta manfaat dan cara pengolahannya. Produk yang berupa katalog ini juga dapat dijadikan sebagai inventaris informasi yang diletakkan di perpustakaan PPLH, sehingga dapat dibaca oleh pengunjung PPLH.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Identifikasi**

Identifikasi merupakan sebuah cara dalam penentuan atau menetapkan identitas orang, benda dan lainnya.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia” dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses 13 Januari 2021

b. Tanaman obat keluarga

Tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat, dimanfaatkan dalam upaya peningkatan kesehatan baik dalam upaya preventif, promotif maupun kuratif.<sup>17</sup>

c. Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup (PPLH)

PPLH Seloliman merupakan salah satu LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) bergerak dibidang lingkungan, yang menjalankan program pertanian organik.<sup>18</sup>

e. Media Pembelajaran

Salah satu sebuah alat komunikasi atau perantara yang digunakan untuk mengantarkan materi atau informasi pelajaran oleh pendidik (sumber pesan) kepada peserta didik (penerima pesan) sehingga dapat membangun sebuah pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa.

f. Katalog

Katalog adalah sejenis kertas yang berbentuk brosur yang berisi rincian jenis produk dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik. Ukurannya bermacam-macam, mulai dari sebesar saku sampai sebesar buku telepon, tergantung keperluan peneliti atau pembuatan katalog.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup>Yanti harjono, dkk., *Penyuluhan Pemanfaatan...*, hal. 16-17

<sup>18</sup>Martinus Legowo dan Ana Thosiyah Hardiyanti, *Relasi Sosial Masyarakat PPLH Seloliman Program Pertanian Organik*, (Surabaya: UNESA, 2005), hal. 1

<sup>19</sup>Maulidia Dhevi Putri Noerbella, *Pengembangan Media Katalog Bahan Utama untuk Mata Pelajaran Tekstil di SMK Negeri Pringkekukuh Pacitan*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 9-10

## 2. Penegasan Operasional

Penelitian ini tentang keanekaragaman jenis tanaman toga yang ada di PPLH yang bertujuan untuk mengekspos nama lokal, mendeskripsikan secara morfologi, manfaat toga dan cara pengolahan tanamannya supaya dapat dijadikan sebagai obat tradisional di kawasan PPLH, Mojokerto. Hasil dari penelitian tersebut dikembangkan menjadi media pembelajaran berupa katalog yang berisi tentang kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, pembahasan serta daftar pustaka. Bagian pendahuluan terkait ayat Al-Qur'an, kata pengantar, dan daftar isi. Pembahasan pada Katalog menjelaskan informasi tentang tanaman obat keluarga mulai dari nama lokal, nama ilmiah dan foto setiap bagian tumbuhan. Katalog ini disusun menggunakan ukuran kertas B5. Sehingga Katalog ini bermanfaat sebagai informasi pengetahuan yang menarik dan sederhana untuk mahasiswa, siswa, pendidik, masyarakat, pihak PPLH dan peneliti selanjutnya.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam mempermudah memahami penelitian ini, peneliti perlu mengemukakan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

**Bagian awal**, meliputi halaman depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian peneliti, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, serta abstrak.

Bagian utama, meliputi enam (5) bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

**Bab I pendahuluan** berisi tentang latar belakang, perumusan masalah yang terdiri dari identifikasi dan pembatasan masalah serta fokus penelitian, tujuan penelitian, hipotesis produk, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

**Bab II kajian pustaka** berisi tentang uraian landasan teori (Tanaman toga, morfologi, manfaat tanaman toga, pengolahan, media pembelajaran, katalog dan tempat penelitian) penelitian terdahulu serta kerangka berfikir.

**Bab III metode** penelitian terdiri atas langkah-langkah penelitian, metode penelitian tahap I yang meliputi: jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, analisis data, serta metode penelitian tahap II meliputi: model rancangan desain eksperimen untuk menguji, tehnik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

**Bab IV hasil penelitian dan pembahasan** berisi tentang hasil penelitian tahap I yaitu hasil pengamatan morfologi tumbuhan, wawancara, manfaat dan cara pengolahannya serta studi literature. Hasil pengamatan tahap II yaitu desain produk, hasil pengujian validator ahli materi dan ahli media, subjek uji coba, dan revisi produk.

**Bab V penutup** yang memuat tentang kesimpulan dan saran.

**Bagian Akhir** terdiri atas daftar rujukan, serta lampiran-lampiran yang berfungsi untuk memenuhi validasi peneliti.